

**PENGARUH *INTANGIBLE ASSET VALUE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN,
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2014)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

NURUL ISNAINI

B 200 120 265

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta - 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Dr. Triyono, SE, M.Si

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi:

Nama : **NURUL ISNAINI**
NIRM : **11.6.106.02030.50265**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul : **PENGARUH *INTANGIBLE ASSET VALUE*,
STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014).**
Skripsi

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2016
Pembimbing Utama



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

“PENGARUH *INTANGIBLE ASSET VALUE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014)”

Yang ditulis oleh :

Nama : NURUL ISNAINI

NIM : B200120265

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PENGARUH *INTANGIBLE ASSET VALUE*, STRUKTUR KEPEMILIKAN,

DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2014)

Nurul Isnaini

B 200120265

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh : *intangible asset value* terhadap nilai perusahaan, struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan (CR, TATO, ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2014. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *intangible asset value* dan kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai probabilitas, sedangkan variabel struktur kepemilikan yang diproksi dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dan kinerja keuangan yang diproksi dengan CR dan TATO tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Intangible asset value, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, current ratio, total aset turnover, return on asset, nilai perusahaan.*

ABSTRACH

This study aims to provide empirical evidence of influence: intangible asset value for the firm value, managerial ownership and institutional ownership for the firm value, and financial performance for the firm value on the company's Manufacturing registered BEI in 2011-2014. The sample in this study were 25 companies listed on the BEI during the period 2011-2014. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Results of this study prove that variabel intangible asset value and financial performance on return on asset has significant influence partially on the firm value with a probability value, while variable managerial ownership and institutional ownership, and financial performance on current ratio and asset turnover has no significant effect on the firm value in manufacturing BEI.

Keywords: *intangible asset value. managerial ownership, institutional ownership, current ratio, asset turnover, return on asset, and firm value*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya, semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Mahendra, dkk, 2012) dalam Mulyawati, *et al.*, (2015).

Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan yang andal dan bermanfaat bagi seorang investor untuk menilai perusahaan, sebuah laporan keuangan haruslah memiliki kandungan informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaannya (Wintoro, 2002) dalam Mahendra, dkk (2012). Informasi tersebut setidaknya harus memungkinkan investor dapat melakukan proses penilaian (*valuation*) saham yang mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing jenis saham.

Nilai perusahaan tidak cukup terlihat dari informasi laporan keuangan saja, tetapi terdapat faktor lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, peneliti membatasi variabel lain yang diteliti adalah *intangible asset value*, struktur kepemilikan dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intangible Asset Value*, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*).

Jansen dan Meckling (1976) dalam Sari (2012) menggambarkan hubungan keagenan sebagai hubungan yang timbul karena adanya kontrak antara *principal* (pemegang saham) yang menggunakan *agent* (manajemen pengelola perusahaan) untuk melakukan jasa yang menjadi kepentingan *principal* dalam penyelesaian kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan *agent* dan *principal* dapat terjadi konflik kepentingan yang disebut *agency conflict*. Terjadi konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* karena adanya kemungkinan *agent* bertindak tidak sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan.

Agency theory memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya sendiri dengan profitabilitas yang selalu meningkat. *Agent* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi.

Teori keagenan mengemukakan beberapa cara untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu meningkatkan kepentingan manajerial dan kepemilikan institusional.

2. Nilai Perusahaan

Husnan (2000:7) dalam Irayanti (2014) menyatakan nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan akan tergambar dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004) dalam Rozania, *et al.*, (2013), laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal. Informasi yang memiliki kualitas andal yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai informasi yang jujur dan disajikan secara wajar.

3. Intangible Asset Value

Menurut SAK No. 19 (per 1 Juni 2012), paragraf 08 Aset takberwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Ciri khas aktiva tidak berwujud yang paling utama adalah tingkat ketidakpastian mengenai nilai dan manfaatnya dikemudian hari. Aktiva

tak berwujud ada dan memiliki nilai karena eksistensinya yang berkaitan dengan aktiva berwujud perusahaan. Sebuah perusahaan yang tidak memahami bagaimana nilai dihasilkan, dapat mengakibatkan alokasi sumberdaya yang tidak efisien. Artinya perusahaan tersebut tidak dapat menaksir nilai kesempatan bisnis di masa depan. Meskipun aset tidak berwujud telah disajikan dalam laporan keuangan, namun masih ada *unexplained value* yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Penyebab nilai aset tak berwujud tidak disajikan dalam laporan keuangan karena sulit untuk diukur atau dihitung dalam nilai moneter. *Unexplained value* tersebut biasanya berasal dari aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal oleh perusahaan.

4. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Pasar modal diharapkan akan bereaksi positif ketika perusahaan dikelola oleh manajemen yang kompeten dan berkualitas atau perusahaan dimiliki oleh pemegang saham yang memiliki citra dan kredibilitas yang baik. Aspek kontrol yang dimiliki oleh pemilik perusahaan diharapkan akan dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

4.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer.

4.2 Kepemilikan Institusional

Jensen dan meckling (1976) dalam Sari (2012) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antar manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Menurut Pertiwi dan Pratama (2012) Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.

5.1 Rasio Likuiditas

Menurut Retnaning Lusiyanti (2012) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Jadi rasio likuiditas mengukur kemampuan tersebut. Rasio likuiditas merupakan indikator yang baik apakah perusahaan memiliki masalah dalam arus kas atau tidak. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah Current Ratio (CR).

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya.

5.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan yang dimiliki. Pihak manajemen dan investor sangat berkepentingan terhadap penggunaan rasio aktivitas ini untuk mengetahui hasil operasi yang telah dilakukan dan bagaimana posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

5.3 Rasio profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal dan sebagainya (Gitman ,2003) dalam Wijaya dan Linawati (2015). Ukuran profitabilitas ada berbagai macam, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan (Ang, 1997). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2014 dengan sampel sebanyak 100 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian melalui dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai keabsahan regresi. Selain itu, terdapat juga uji t, uji F pada level signifikan 5% serta koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *intangible asset value*, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014), dapat diketahui bahwa pada uji asumsi klasik data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolenaritas, tidak terjadi gejala autokorelasi, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan yaitu $NP = 0,916 + 0,005INTAV - 0,002KM + 0,000 KI - 0,000CR - 0,000TATO + 0,008ROA + \epsilon$. Pada uji t diperoleh hasil variabel *intangible asset value* merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai t hitung $14,2845 > t$ tabel sebesar $2,014$ dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Variabel kepemilikan manajerial bukan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. nilai t_{hitung} sebesar $-0,58098$ yang nilainya lebih kecil dari $(t_{tabel} \pm 2,014)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,56266 > 0,05$. Variabel kepemilikan institusional bukan merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. nilai t_{hitung} sebesar $0,32372$ yang nilainya lebih kecil dari $(t_{tabel} \pm 2,014)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,74688 > 0,05$. Variabel kinerja keuangan yang diproksi dengan *current ratio* bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. nilai t_{hitung} sebesar $-0,72153$ yang nilainya lebih kecil dari $(t_{tabel} \pm 2,014)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,47239 < 0,05$. Variabel

kinerja keuangan yang diproksi dengan total asset turnover bukan merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. nilai t_{hitung} sebesar $-1,10207$ yang nilainya lebih kecil dari ($t_{tabel} \pm 2,014$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,91892 > 0,05$. Variabel kinerja keuangan yang diproksi dengan return on asset merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. nilai t_{hitung} sebesar $2,27418$ yang nilainya lebih besar dari ($t_{tabel} \pm 2,014$) dengan nilai probabilitas sebesar $0,03661 < 0,05$.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel *intangible asset value*, struktur kepemilikan (manajerial dan institusional), dan kinerja keuangan (CR, TATO, dan ROA) merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai F hitung $44,675$ dengan nilai probabilitas $0,000 <$ nilai signifikan $0,05$. Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar $0,726$. Hal ini menunjukkan bahwa $72,60\%$ variasi variabel nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dapat dijelaskan oleh variabel *intangible asset value*, struktur kepemilikan (manajerial dan institusional), dan kinerja keuangan (CR, TATO, dan ROA), sedangkan sisanya yaitu $27,4\%$ dijelaskan oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *intangibile asept value* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kepemilikan manajerial yang merupakan proksi dari struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kepemilikan institusional yang merupakan proksi dari struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel *current ratio* yang merupakan proksi dari kinerja keuangan menunjukkan *curent ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel *total asset turnover* yang merupakan proksi dari kinerja keuangan menunjukkan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Variabel *return on asset* yang merupakan proksi dari kinerja keuangan menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian yang digunakan, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Afidian Wirahadi dan Septriani Yossi. 2008. *Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengatasinya*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vo. 3. No. 2. ISSN 1858-3687. Hal 47-55
- Anzlina, Corry Winda dan Rustam. 2013. *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006-2008*. Jurnal Ekonom. Vol 16. No.2
- Gamayuni, Rindu Rika. 2012. *Relevansi Kinerja Keuangan, Kualitas Laba, Intangible Asset, dengan Nilai Perusahaan*. Trikonomika. Volume 11. No.2. Desember 2012. Hal 119-136. ISSN 1411-514X
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Irayanti, Desi dan Tumbel, Altje. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman di BEI*. Jurnal EMBA 1473. Vol. 2. No. 3. Hal. 1473-1482. ISSN 2303-1174
- Linawati, Nanik dan Wijaya, Anthony. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Finesta. Vol. 3. No.1. Hal. 46-51
- Mahendra, Alfredo; Artini, Luh Gede Sri dan Suarjaya, Gede. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol. 6. No. 2
- Mulyawati Sri, Lestari Rini; dan Nurleli. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Prosiding Penelitian SPeSIA
- Nuraina, Elva. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. September 2012. Hal 110-125. ISSN: 1412-3126
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 tentang *Aktiva Tidak Berwujud*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Jakarta. Penerbit Salemba Empat

- Pertiwi, Tri Kartika dan Pratama, Ferry. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 14. No. 2. Hal 118-127
- Soraya, Letsa dan Syafudin, Muchamad. 2013. *Pengaruh Nilai Aset Tidak Berwujud dan Penelitian dan Pengembangan terhadap Nilai Pasar Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 2. No.2. Hal 1
- Wulandari, Dwi Retno. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Opertiang Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening*. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765